

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.⁴⁷ Peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan pola deskriptif, dimana peneliti akan melakukan pengamatan pada saat penelitian dan selanjutnya menceritakan hasil temuan penelitian dalam bentuk narasi deskriptif yang ilmiah. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti melalui kegiatan pengamatan atau observasi, wawancara yang dilakukan oleh peneliti. sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini. Data sekunder didapat dari arsip dan dokumentasi yang dimiliki oleh lembaga PAUD Pelangi Bangsa.

⁴⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hal.4

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti instrumen yaitu responsive, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengiktisarkan. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha untuk hadir dalam rangka melaksanakan observasi langsung ke lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Tempat dan waktu penelitian sangatlah penting, tempat yang strategis yang sesuai dengan permasalahan penelitian akan menjadi keunikan tersendiri. Dimana tidak akan ditemui di tempat lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di PAUD Pelangi Bangsa desa Sumberejowetan. Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2020/2021.

D. Sumber Data

Penelitian ini memiliki subjek penelitian yang menjadi subjek untuk diteliti atau yang disebut juga sasaran penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para guru, wali murid, serta peserta didik dari PAUD Pelangi Bangsa desa Sumberejowetan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data langsung yang diperoleh peneliti tentang kegiatan pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa di masa pandemi covid-19. Data primer merupakan sumber dari yang menjadi bukti dari penelitian mengenai perencanaan pendampingan orang tua, implementasi pendampingan orang tua serta implikasi pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa desa Sumberejowetan di masa pandemi covid-19.

Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa di masa pandemi covid-19. Sumber informannya adalah 1 kepala sekolah, 2 guru dan orang tua wali murid.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil peneliti dari data yang telah

ada. Data sekunder akan melengkapi data dari sumber data primer. Data sekunder berupa dokumen PAUD Pelangi Bangsa yang meliputi profil lembaga, sejarah singkat berdirinya lembaga dan struktur organisasi PAUD Pelangi Bangsa, serta perundang undangan serta literatur penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Pada penelitian teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melalui tiga cara, yaitu:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁴⁸ Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk melakukan pengamatan dalam pendampingan orang tua dalam kegiatan

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 225

belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa di masa pandemi covid-19. Observasi dilakukan pada tahapan perencanaan pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah, kemudian pada tahap implementasi pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah dan selanjutnya pada tahap implikasi pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa di masa pandemi covid-19.

Observasi dalam penelitian ini merupakan observasi partisipan dimana peneliti tidak terlibat aktif dalam keseharian informan dan hanya menjadi seorang pengamat. Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali untuk mengamati pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa desa Sumberejowetan di masa pandemi covid-19.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.⁴⁹ Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 233

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru, serta wali murid PAUD Pelangi Bangsa desa Sumberejowetan. Dalam melakukan kegiatan wawancara peneliti menggunakan pertanyaan terbuka sehingga informan bisa menjawab pertanyaan dengan lebih komprehensif. Melalui kegiatan wawancara mendalam ini peneliti bisa memperoleh informasi primer serta bisa berinteraksi secara langsung.

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah, kemudian implementasi pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah, serta implikasi pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa di masa pandemi covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi ini atau wawancara akan lebih kredibel bila didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan melihat hasil penelitian sebelumnya, foto dan dokumen seperti Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan (RPPM) darurat covid-19, buku penghubung, sejarah singkat dan data kelembagaan serta struktur organisasi PAUD Pelangi Bangsa desa Sumberejowetan. Dokumentasi berupa foto akan diambil peneliti dalam kegiatan perencanaan,

implementasi serta implikasi dari pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa di masa pandemi covid-19.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini akan dilakukan tiga tahapan dalam proses analisis data, yaitu.

1. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan data tentang pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa di masa pandemi covid-19, peneliti akan melakukan reduksi dan kategorisasi data. Reduksi data merupakan proses merangkum, memilah hal-hal pokok memfokuskannya pada hal hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dataselanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Sedangkan kategorisasi data adalah pengelompokkan data berdasarkan jenis, tanggal, tempat, atau

informan yang memberikan data. Dengan dilakukannya kategorisasi data maka data akan terkumpul menurut jenis atau karakteristik yang sama sehingga mempermudah dalam mengolahnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Data yang selama kegiatan diambil dari data yang disederhanakan dalam reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan merakit kumpulan informasi. Deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan peneliti dapat dilakuakn dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah proses pengambilan data, reduksi dan kategorisasi data, serta penyajian data. Informasi informasi penting yang didapatkan peneliti selama kegiatan penelitian pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa desa Sumberejowetan di masa pandemi covid-19 ditulis oleh peneliti dalam suatu bentuk kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confidence*). Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan peneliti dengan cara triangulasi. Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembandingan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengharuskan seorang peneliti mewawancarai lebih dari satu sumber untuk bisa memahami suatu data atau informasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lebih dari satu sumber untuk mendapatkan informasi. Sumber-sumber tersebut adalah observasi atau pengamatan terhadap pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa desa Sumberejowetan di masa pandemi covid-19, wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta wali PAUD Pelangi Bangsa dan dokumentasi arsip arsip yang dimiliki PAUD Pelangi Bangsa.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejenis. Selain melakukan wawancara untuk memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru serta wali PAUD Pelangi Bangsa, peneliti juga melakukan pengamatan atau observasi untuk mendapatkan informasi tentang pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar dari rumah pada anak didik PAUD Pelangi Bangsa desa Sumberejowetan di masa pandemi covid-19.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian sebagaimana diungkapkan Moleong, yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Tahapan persiapan yang terdiri dari penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus surat izin penelitian, melihat keadaan lapangan, menentukan orang yang akan menjadi informan, menyiapkan instrumen penelitian, serta mempersiapkan persoalan etika dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah reduksi dan kategorisasi data, display data serta penarikan kesimpulan.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.